

**POTENSI KERUGIAN AKIBAT PENYAKIT *HOG CHOLERA*
PADA BABI DI WILAYAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

**Bernadeta Yunita Lamen
NIM: 17021128**

INTISARI^{*)}

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Potensi Kerugian Akibat Penyakit *Hog Cholera* di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilakukan di peternakan rakyat di Desa Ambarketawang, Desa Sidomulyo, dan Desa Ngestiharjo. Hasil penelitian ini menunjukkan potensi kerugian dari pakan dengan jumlah rata-rata kerugian yaitu sebesar Rp. 1.243.333,00 kerugian obat-obatan dengan jumlah rata-rata kerugian sebesar Rp. 516.666,00 kerugian dari keguguran dengan jumlah ratarata kerugian yaitu sebesar Rp. 7.226.000,00, kerugian dari kematian dengan jumlah rata-rata kerugian sebesar Rp. 67.627.400,00, kerugian dari penurunan nilai jual dengan rata-rata kerugian sebesar Rp. 12.332.733,00, dan kerugian pakan selama masa bunting dengan jumlah rata-rata kerugian sebesar Rp. 20.905.000,00. Disimpulkan *Hog Cholera* berpotensi merugikan peternak ditinjau dari aspek pakan, obat-obatan, kematian keguguran, penurunan nilai jual, kerugian pakan selama masa bunting, di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: Potensi kerugian, Babi, Penyakit, *Hog Cholera*, Daerah Istimewa Yogyakarta

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Progam Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2022.

LOSSES POTENTIAL DUE TO HOG CHOLERA DISEASE ON THE PIG IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA REGION

**Bernadeta Yunita Lamen
17021128**

ABSTRACT^{*)}

This study aimed to determine the Potential Losses Due to Hog Cholera Disease in the Special Region of Yogyakarta. The research was conducted on smallholder farms in Ambarketawang Village, Sidomulyo Village, and Ngestiharjo Village. The results of this study indicated that the potential loss of feed with an average loss of Rp. 1,243,333,00 drug losses with an average loss of Rp. 516,666,00 losses from abortus with an average loss of Rp. 7. 226,000,00 loss from death with an average amount of Rp. 67,627,400,00 loss from sale decreasing value with an average loss of Rp. 12,332,733,00 and feed losses during pregnancy with an average loss of Rp. 20,905,000,00. It was concluded that Hog Cholera has the potential to harm farmers in terms of feed, drugs, abortus mortality, sale decreasing value, loss of feed during pregnancy, in the Daerah Istimewah Yogyakarta .

Keywords: Potential loss, Pig, Hog Cholera Disease, Daerah istimewah Yogyakarta

^{*)}Abstract of Undergraduate Thesis in Animal Husbandry, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2022.